

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, dan hipotesis yang ditetapkan diuji dengan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik.¹

Metode ini menjelaskan data-data penelitian dengan menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model penelitian korelasional untuk menjawab hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dengan menggunakan alat ukur kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas dan kesejahteraan psikologis sebagai variabel terikat/tergantung.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dari angkatan 2016 hingga 2019 di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri dengan

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 8.

² Sugiyono, 80.

jumlah 661 mahasiswa terdiri dari tujuh program studi. Dari tujuh program studi diketahui jumlah mahasiswa yang mengerjakan skripsi per-angkatan berdasarkan data mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi, yaitu:

Tabel 3.1: Jumlah Populasi

| No. | Angkatan | Jumlah | Persentase |
|-------|----------|--------|------------|
| 1 | 2016 | 93 | 14% |
| 2 | 2017 | 131 | 20% |
| 3 | 2018 | 397 | 60% |
| 4 | 2019 | 40 | 6% |
| Total | | 661 | 100% |

Sumber: Akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

IAIN Kediri tahun 2022

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena pada populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Masing-masing angkatan diambil 10%, maka sampel untuk setiap angkatan adalah:

Tabel 3.2: Jumlah Sampel

| No. | Angkatan | Jumlah populasi | % | Sampel |
|---------------|----------|-----------------|----|--------|
| 1. | 2016 | 93 | 10 | 10 |
| 2. | 2017 | 131 | 10 | 13 |
| 3. | 2018 | 397 | 10 | 40 |
| 4. | 2019 | 40 | 10 | 4 |
| Jumlah sampel | | | | 67 |

³ Sugiyono, 81.

Berdasarkan perhitungan sampel di atas didapatkan jumlah sampel sebanyak 67 mahasiswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala kecerdasan spiritual dan skala kesejahteraan psikologis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴ Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala kecerdasan spiritual dan skala kesejahteraan psikologis. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert dalam penelitian ini menggunakan bentuk jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.3: Skor Aitem

| Jawaban | Skor Aitem | |
|---------------------------|------------|-------------|
| | Favorable | Unfavorable |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Netral (N) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

⁴ Sugiyono, 102.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Skala kesejahteraan psikologis

Skala kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis menurut Ryff yang terdiri dari enam dimensi.

Tabel 3.4:

Blueprint Skala Kesejahteraan Psikologis

| No. | Dimensi | Indikator | Bobot (%) | No. Item | | J |
|-----|------------------------------------|--|-----------|----------|----|---|
| | | | | F | U | |
| 1. | Penerimaan diri | Berpandangan positif terhadap diri sendiri | 12% | 1,2 | 3 | 3 |
| | | Menerima dan mengakui kelebihan dan kekurangan diri | 12% | 4 | 5 | 2 |
| 2. | Hubungan positif dengan orang lain | Memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain | 8% | 6 | 7 | 2 |
| | | Mempunyai empati | 8% | 8 | 9 | 2 |
| 3. | Kemandirian | Mampu membuat keputusan sendiri | 12% | 10 | 11 | 3 |
| | | Berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri | 8% | 12 | 13 | 2 |
| 4. | Penguasaan terhadap lingkungan | Dapat mengatur lingkungan | 8% | 14 | 15 | 2 |
| | | Menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan | 8% | 16 | 17 | 2 |
| 5. | Tujuan hidup | Mempunyai tujuan, misi, dan arah yang membuat individu | 8% | 18 | 19 | 2 |

| | | | | | | |
|--------|----------------------|---|------|----|----|----|
| | | merasa bermakna dalam hidup | | | | |
| | | Dapat merasakan arti kehidupan | 8% | 20 | 21 | 2 |
| 6. | Perkembangan pribadi | Menyadari potensi diri dan terus mengembangkan potensinya | 8% | 22 | 23 | 2 |
| | | Berubah dengan cara efektif untuk menjadi lebih terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru | 8% | 24 | 25 | 2 |
| Jumlah | | | 100% | 13 | 11 | 25 |

2) Skala Kecerdasan Spiritual

Skala kecerdasan spiritual dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshall yang terdiri dari sembilan aspek kecerdasan spiritual.

Tabel 3.5:

Blueprint Skala Kecerdasan Spiritual

| No. | Aspek | Indikator | Bobot (%) | No. Aitem | | J |
|-----|------------------------------------|--|-----------|-----------|---|---|
| | | | | F | U | |
| 1. | Kemampuan bersikap fleksibel | Mudah dalam menyesuaikan diri | 5,72% | 1 | 2 | 2 |
| | | Mampu ber-komunikasi dengan baik | 5,72% | 3 | 4 | 2 |
| 2. | Tingkat kesadaran diri yang tinggi | Mengetahui dan memahami batasan-batasan dalam diri | 5,72% | 5 | 6 | 2 |

| | | | | | | |
|----|--|---|-------|-----|----|---|
| | | Mengetahui nilai hidup yang dapat memotivasi diri | 8,5% | 7,8 | 9 | 3 |
| 3. | Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan | Dapat mencari hal positif dari penderitaan yang dialami | 5,72% | 10 | 11 | 2 |
| | | Mampu menghadapi penderitaan | 5,72% | 12 | 13 | 2 |
| 4. | Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit | Tabah dengan cobaan yang dialami | 5,72% | 14 | 15 | 2 |
| | | Dapat memaafkan segala kesalahan | 5,72% | 16 | 17 | 2 |
| 5. | Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai | Mempunyai tujuan hidup | 5,72% | 18 | 19 | 2 |
| | | Melakukan segala hal dengan sungguh-sungguh | 5,72% | 20 | 21 | 2 |
| 6. | Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu | Mampu mengendalikan diri | 5,72% | 22 | 23 | 2 |
| | | Mampu mengambil keputusan yang baik | 5,72% | 24 | 25 | 2 |
| 7. | Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal | Melihat persoalan secara utuh dari berbagai sudut pandang | 5,72% | 26 | 27 | 2 |
| | | Mampu memaknai diri sebagai makhluk ciptaan Tuhan | 5,72% | 28 | 29 | 2 |
| 8. | Kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar | Kritis terhadap segala permasalahan | 5,72% | 30 | 31 | 2 |
| | | Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi | 5,72% | 32 | 33 | 2 |
| 9. | Menjadi pribadi yang mandiri | Individu dapat mandiri | 5,72% | 34 | 35 | 2 |

| | | | | |
|--------|------|----|----|----|
| Jumlah | 100% | 18 | 17 | 35 |
|--------|------|----|----|----|

E. Teknik Analisis Data

1. Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses pengujian untuk menentukan apakah skala dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *professional judgement* untuk menguji validitas instrument dengan mengkonsultasikan instrument kepada dosen pembimbing. Pada penelitian ini juga menggunakan *product moment* dalam *software SPSS for windows versi 26.0* untuk uji validitas.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan uji validitas.⁶

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dalam instrument dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dalam instrument dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 131.

⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021), 92.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁷ Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistika *Cronbach Alpha* yang terdapat pada *software SPSS for windows versi 26.0*. Adapun kriteria dan cara melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS melalui teknik *cronbach's alpha* :⁸

Tabel 3.6

Kriteria Uji Reliabilitas Melalui Cronbach's Alpha

| Nilai Cronbach's Alpha | Kategori |
|-----------------------------------|----------------|
| Lebih dari atau sama dengan 0,900 | Sempurna |
| 0,800 – 0,899 | Baik |
| 0,700 - 0,799 | Diterima |
| 0,600 – 0,699 | Dipertanyakan |
| 0,500 – 0,599 | Lemah |
| Kurang dari 0,500 | Tidak diterima |

Berdasarkan tabel diatas, keputusan secara umum reliabilitas instrument dapat diketahui dari nilai *cronbach's alpha* pada *output reability statistics* dibandingkan dengan kriteria adalah sebagai berikut.⁹

- a. Apabila nilai *Cronbach's alpha* < 0,7, maka dinyatakan kurang reliabel.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 168.

⁸ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 106.

⁹ Machali, 107.

- b. Apabila nilai *Cronbach's alpha* $\geq 0,7$, maka dinyatakan reliabel.

3. Analisis Deskriptif

Peneliti melakukan analisis deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk dapat menggambarkan masing-masing variabel digunakan Tingkat Capaian Responden (TCR). Untuk mengetahui tingkat capaian responden digunakan klasifikasi menurut Arikunto dengan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{skor rata-rata}}{5} \times 100\%$$

$$\text{skor rata-rata} = \frac{\text{total skor}}{\text{banyak sampel}}$$

Keterangan :

TRC = Tingkat capaian responden

5 = nilai skor jawaban

Menurut Riduwan mengemukakan kriteria jawaban responden sebagai berikut¹⁰ :

Tabel 3.7

Rentang skala TCR

| No. | Rentang Skala | TCR |
|-----|---------------|-------------|
| 1 | 90% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 80% - 89% | Baik |
| 3 | 65% - 79% | Cukup Baik |
| 4 | 55% - 64% | Kurang Baik |

¹⁰ Riduwan, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 88.

| | | |
|---|----------|------------|
| 5 | 0% - 54% | Tidak Baik |
|---|----------|------------|

4. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebagai prasyarat untuk menentukan penerapan analisis statistik parametrik dan non-parametrik dengan bantuan SPSS. Uji asumsi pada penelitian ini berupa uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal.¹¹ Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Sig.* pada tabel *One-sample Kolmogorov smirnov* dalam *SPSS for windows versi 26.0*. Teknik untuk menganalisisnya sebagai berikut.¹²

- a) Jika nilai *Asymp sig (2-tailed)* > 0,05, maka distribusi data normal
- b) Jika nilai *Asymp sig (2-tailed)* < 0.05, maka distribusi data tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linier dan signifikan.¹³ Dalam

¹¹ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 114.

¹² Machali, 114.

¹³ Machali, 119.

penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dalam *SPSS for windows versi 26.0*. Adapun teknik analisisnya dilihat dari nilai *Sig.* pada *Deviation from Linearity* dengan ketentuan sebagai berikut.¹⁴

- a) Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier.
- b) Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik korelasi *Pearson Product Moment* untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel kecerdasan spiritual dengan satu variabel kesejahteraan psikologis.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut.¹⁵

- a) Jika Signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima.
- b) Jika Signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak.

¹⁴ Machali, 119.

¹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 142.

Adapun interpretasi dari besarnya nilai korelasi antara variabel dapat diklasifikasikan sebagai berikut.¹⁶

Tabel 3.8

Interpretasi Besarnya Nilai Korelasi antara Variabel

| Nilai Korelasi | Tingkat korelasi/hubungan |
|-----------------------|----------------------------------|
| < 0,200 | Sangat rendah/sangat lemah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah/lemah |
| 0,400 – 0,599 | Cukup/sedang |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi/kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat tinggi/sangat kuat |

¹⁶ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 150.